

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini tujuannya mengkaji dan menguji factor yang memengaruhi Biaya Modal (*Cost of Capital*) pada Perusahaan Pakaian dan Barang Mewah di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan fakta-fakta yang telah terkumpul dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

- a. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan pada Biaya Modal (*Cost of Capital*), ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,0037 dimana perolehan nilai < nilai signifikansi 0,05. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan rasio antara utang dan ekuitas berpengaruh terhadap besarnya Biaya Modal (*Cost of Capital*), di mana makin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER), maka Biaya Modal (*Cost of Capital*) yang ditanggung perusahaan cenderung menurun.
- b. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif dan tidak signifikan pada Biaya Modal (*Cost of Capital*), ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,2878 dimana perolehan nilai > nilai signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwasanya meskipun perusahaan mencatat profitabilitas yang lebih tinggi, hal tersebut belum tentu diikuti oleh perubahan kebijakan pembiayaan atau penilaian risiko dari investor, sehingga tidak berpengaruh terhadap Biaya Modal (*Cost of Capital*).

- c. Variabel *Interest Coverage Ratio* (ICR) berpengaruh positif dan signifikan pada Biaya Modal (*Cost of Capital*), ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,0003 dimana perolehan nilai < nilai signifikansi 0,05. Hasil ini membuktikan bahwasanya semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayar beban bunga, maka investor atau kreditur justru menilai adanya peningkatan kapasitas pembiayaan, sehingga Biaya Modal (*Cost of Capital*) yang ditetapkan juga ikut meningkat.
- d. Variabel *Tax* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Biaya Modal (*Cost of Capital*), ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,0829 dimana perolehan nilai < nilai signifikansi 0,10. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang aktif melakukan *tax avoidance* cenderung mengalami peningkatan Biaya Modal (*Cost of Capital*). Hal ini dapat terjadi karena penghematan beban pajak memungkinkan perusahaan memperluas akses terhadap sumber pembiayaan eksternal, sehingga struktur modal menjadi lebih terbuka dan fleksibel untuk mendukung pertumbuhan.
- e. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Interest Coverage Ratio* (ICR), dan *Tax* secara bersama mempengaruhi Biaya Modal (*Cost of Capital*) untuk perusahaan pakaian dan barang mewah di Indonesia. Keempat faktor independen dalam penelitian ini dapat menentukan atau mempengaruhi Biaya Modal (*Cost of Capital*).

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan simpulan yang diperoleh, hasil penelitian ini dapat dipakai baik pada pengembangan teori maupun aplikasi praktis. Peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- a. Bagi para peneliti, diharapkan untuk memasukkan unsur-unsur lain yang dapat memengaruhi Biaya Modal (*Cost of Capital*). Peneliti juga harus memperluas cakupan industri organisasi lain dan memperpanjang periode penelitian untuk meningkatkan kompleksitas data dan memberikan hasil penelitian yang lebih unggul.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat menarik investasi dari pemegang saham dan meningkatkan transparansi dalam struktur modalnya, khususnya dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Interest Coverage Ratio* (ICR), dan *Tax*. Hal ini juga dapat menjadi tolak ukur untuk menilai kebijakan dan undang-undang perusahaan yang bertujuan untuk menambah Biaya Modal (*Cost of Capital*).
- c. Bagi pihak eksternal, diharapkan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi Biaya Modal (*Cost of Capital*), yaitu suku bunga, risiko investasi, dan keadaan pasar. Dengan mempertimbangkan hal ini, entitas eksternal dapat menetapkan kriteria pendanaan yang lebih kompetitif dan meningkatkan efisiensi keuangan perusahaan. Selain itu, kejelasan informasi tentang Biaya Modal (*Cost of Capital*) sangat penting untuk mendorong kolaborasi yang saling menguntungkan.